

Peningkatan Motivasi Belajar melalui Implementasi *Problem Based Learning* di Sekolah Dasar

Herlina^{1✉}

(1) Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
SD Negeri 001 Bonai Darussalam

✉ Corresponding author
herlina260382@gmail.com

Abstrak

Model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa pada level analisis sangat penting untuk diterapkan dalam pembelajaran. Pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu model yang bisa diterapkan dalam rangka meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Tujuan riset ini adalah meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah di kelas IV. Metode riset yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan langkah-langkah mengidentifikasi dan merumuskan masalah; menganalisis masalah; merumuskan hipotesis tindakan; membuat rencana tindakan dan pemantauannya; melaksanakan tindakan dan mengamatinnya; mengolah dan menafsirkan data; dan melaporkan. Hasil riset menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa dari prasiklus ke siklus 1 sebesar 17%, dan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 10%. Pembelajaran berbasis masalah harus terus ditingkatkan penerapannya di kelas tinggi sekolah dasar.

Kata Kunci: *Model pembelajaran, Motivasi belajar, PBL, Sekolah Dasar.*

Abstract

Learning models that can activate students at the analysis level are very important to be applied in learning. Problem-based learning is one of the models that can be applied in order to increase students' motivation in learning. The purpose of this research is to increase students' learning motivation by applying a problem-based learning model in class IV. The research method used is classroom action research with the steps of identifying and formulating problems; analysing problems; formulating action hypotheses; making action plans and monitoring them; implementing actions and observing them; processing and interpreting data; and reporting. The results showed that there was an increase in student learning motivation from pre-cycle to cycle 1 by 17%, and from cycle 1 to cycle 2 by 10%. Problem-based learning should be continuously improved in the higher grades of primary schools.

Keyword: *Learning model, Learning motivation, PBL, Primary school.*

PENDAHULUAN

Model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa pada level analisis sangat penting untuk diterapkan dalam pembelajaran. Pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu model yang bisa diterapkan dalam rangka meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Kemandirian belajar siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di kelas (Yogi, N., D. et al., 2023). Guru harus pandai dalam menerapkan berbagai model pembelajaran baik secara pembelajaran daring maupun luring. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan siswa dalam motivasi salah satunya adalah model pembelajaran berbasis masalah/ *Problem Based Learning* (PBL).

Azizi, D., G. et al. (2023) menyatakan bahwa model *PBL* akan lebih baik apabila didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Guru di Sekolah Dasar (SD) harus mampu membuat media pembelajaran nyata/konkret selain media-media yang sudah ada. Guru SD pun

harus mampu menggunakan media-media yang berbasis teknologi dan mampu mengoperasikan *infocus* dengan komputer di kelas saat mengajar. Kompetensi-kompetensi tersebut akan menunjukkan keprofesionalan guru di SD.

Guru yang mampu mengelola kelas dengan baik akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas (Suci & Ginting, 2023). Mau tidak mau guru harus memiliki keterampilan pedagogik yang handal. Guru dengan kemampuan melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik akan memotivasi siswa untuk belajar karena siswa akan lebih bersemangat saat guru pun bersemangat dalam mengajar di kelas. Apabila guru tidak dapat mengelola kelas dengan sangat baik, maka sebaliknya terjadi adalah siswa akan menjadi tidak semangat. Semangat guru berbanding lurus dengan semangat siswa.

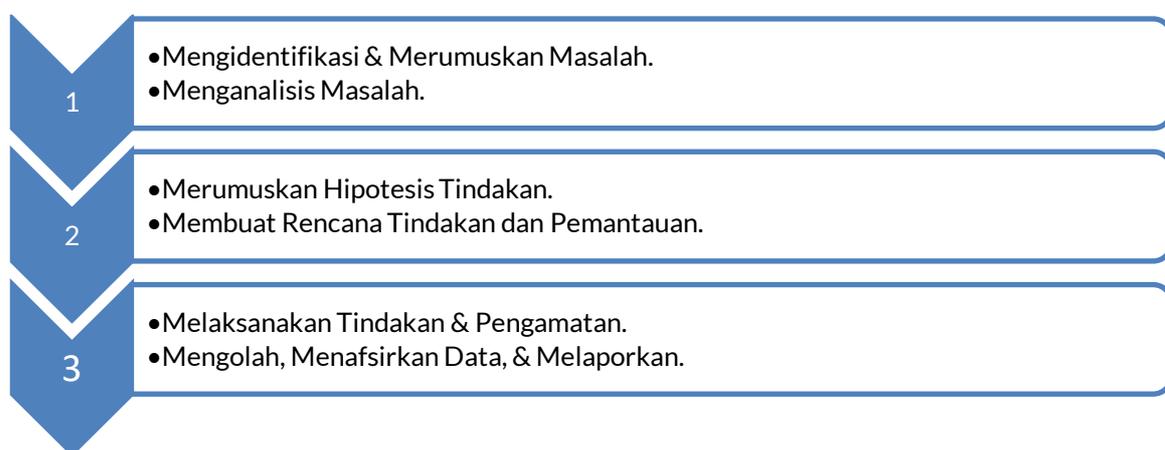
Sartika, A. & Razak, N. (2023) menyatakan bahwa guru SD yang mampu membuat media pembelajaran dan dapat menerapkannya di kelas juga merupakan bagian yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas. Media pembelajaran konkret/nyata yang dapat menarik perhatian siswa akan menumbuhkan rasa semangat yang tinggi bagi para siswa. Siswa secara naluriah akan memperhatikan pembelajaran yang berlangsung karena hal tersebut menjadi bagian dalam kehidupannya sehari-hari. Guru harus terampil dalam membuat media pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa atau sesuai dengan konteks lingkungan dimana guru tersebut mengajar.

Media pembelajaran yang harus guru buat tidak hanya media pembelajaran konkret, namun juga mengkombinasikannya dengan sumber internet (Kandia, I. et al., 2023). Guru-guru SD harus juga terampil memilah dan memilih sumber-sumber pembelajaran dari internet. Internet dapat memberikan masukan tambahan yang baik apabila guru-guru SD paham dalam mencarinya. Hal ini perlu pendampingan dan latihan khusus agar guru-guru SD tidak salah saat mengambil sumber belajar dari internet.

Riset ini dibatasi pada siswa kelas IVA di SD. Fokus riset ini adalah mengamati dan mengukur hasil motivasi belajar siswa saat guru menerapkan model *PBL* di kelas. Mata pelajaran yang diambil adalah matematika. Tujuan riset ini adalah meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan model *PBL* di kelas IVA. Manfaat yang diharapkan bisa dicapai adalah adanya peningkatan motivasi belajar siswa dengan penerapan model *PBL* pada mata pelajaran matematika, dimana mata pelajaran matematika masih dianggap merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis riset yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Pendekatan riset yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Prosedur riset yang diadopsi sebagai berikut: Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek riset adalah seluruh siswa kelas IVA SDN 001 Bonai Darussalam yang berjumlah 20 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi motivasi siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis persentase. Langkah-langkah riset digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah-langkah Riset
(Sumber: Lestari et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data prasiklus dapat dilihat pada Tabel 1 dan data siklus 1 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1.
Data Prasiklus

No.	Kode Siswa	Nilai
1	L1	43
2	L2	44
3	L3	42
4	L4	43
5	L5	44
6	L6	43
7	L7	42
8	L8	44
9	L9	43
10	L10	43
11	L11	42
12	L12	43
13	L13	44
14	L14	42
15	L15	42
16	L16	44
17	L17	43
18	P1	43
19	P2	42
20	P3	44
21	P4	43
22	P5	43
23	P6	42
24	P7	44
25	P8	42
26	P9	44
27	P10	43
28	P11	43
29	P12	43
30	P13	42
31	P14	44
32	P15	43
33	P16	43
34	P17	43
35	P18	43
Total		1505
Rata-rata		43

Tabel 2.
Data Siklus 1

No.	Kode Siswa	Nilai
1	L1	60
2	L2	61
3	L3	59
4	L4	60
5	L5	60
6	L6	60
7	L7	61
8	L8	59
9	L9	60
10	L10	60
11	L11	60
12	L12	60
13	L13	61
14	L14	59
15	L15	60
16	L16	60
17	L17	60
18	P1	61
19	P2	59
20	P3	60
21	P4	60
22	P5	61
23	P6	59
24	P7	60
25	P8	59
26	P9	61
27	P10	61
28	P11	60
29	P12	60
30	P13	60
31	P14	60
32	P15	59
33	P16	60
34	P17	60
35	P18	60
Total		2100
Rata-rata		60

Data siklus 2 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Siklus 2

No.	Kode Siswa	Nilai
1	L1	70
2	L2	71
3	L3	69
4	L4	70
5	L5	70
6	L6	70
7	L7	70

No.	Kode Siswa	Nilai
8	L8	69
9	L9	71
10	L10	70
11	L11	70
12	L12	70
13	L13	69
14	L14	71
15	L15	70
16	L16	70
17	L17	70
18	P1	70
19	P2	69
20	P3	71
21	P4	70
22	P5	70
23	P6	70
24	P7	71
25	P8	69
26	P9	70
27	P10	70
28	P11	69
29	P12	71
30	P13	70
31	P14	70
32	P15	70
33	P16	69
34	P17	71
35	P18	70
Total		2450
Rata-rata		70

Perbandingan data prasiklus, siklus 1, dan siklus 2 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Perbandingan Data Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2

No.	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
1	43	60	-	17%
2	-	60	70	10%
Total				27%

Peningkatan motivasi belajar siswa tersebut bukanlah sesuatu yang mengejutkan karena guru menggunakan media pembelajaran yang sangat baik. Guru juga menerapkan langkah-langkah metode pembelajaran dengan sangat baik. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Kalsum & Taufiq (2023) bahwa guru yang menerapkan metode pembelajaran dengan sangat baik akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik dari segi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Refanda, F. & Dzarna (2023) menyatakan bahwa selain faktor media pembelajaran, aktivitas belajar yang dirancang guru pun menjadi faktor kunci keberhasilan siswa. Guru harus terampil dalam merancang aktivitas belajar siswa yang mengaktifkan siswa selama rentang waktu pembelajaran. Siswa-siswa yang aktif berkegiatan atau ada sesuatu yang dikerjakan akan menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan sangat baik, karena siswa merasa senang dan tidak bosan. *PBL* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta dapat meningkatkan keterampilan kritis dan karakter siswa (Ni'mah et al., 2021).

PBL juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara umum (Lestari et al., 2023). Model pembelajaran berbasis masalah sangat memungkinkan guru dan siswa belajar bersama tentang kegiatan belajar yang ada dihadapan mereka. Keduanya bisa berkolaborasi akan hal tersebut.

Mujahidah et al. (2021) menyatakan bahwa prestasi belajar siswa selain karena guru, juga karena orang tua. Motivasi belajar yang tinggi dari siswa biasanya juga didukung oleh motivasi yang diberikan orang tua dan/atau wali di rumah.

Rosmalah et al. (2022) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar siswa dengan motivasi belajar siswa. Artinya, lingkungan belajar di rumah dan di sekolah saling mendukung akan meningkatnya motivasi belajar siswa. Jadi, motivasi belajar siswa bisa meningkat disebabkan oleh guru dan juga orang tua. Minat belajar siswa akan tinggi apabila guru melakukan model pembelajaran yang membuat penasaran siswa (Siregar et al., 2022). Hal ini tidak bisa dipungkiri dimana siswa SD yang lebih menyukai hal-hal baru.

Pembelajaran harus dibuat sekreatif mungkin agar motivasi dan prestasi siswa bisa dicapai dalam waktu bersamaan (Rejeki & Nisa, A., 2023). Pembelajaran yang membuat siswa berpikir biasanya akan memantik motivasi siswa untuk belajar lebih giat, dengan demikian prestasi belajar siswa secara otomatis akan meningkat. Lingkungan kelas yang nyaman dan aman pun mendukung meningkatnya motivasi belajar siswa di kelas (Aras et al., 2023).

Arrahim & Azis, D. (2023) menyatakan bahwa penggunaan media online sangat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Guru-guru SD mau tidak mau harus bisa menggunakan media pembelajaran yang bersumber dari internet karena hal tersebut akan memacu siswa dalam belajar karena sesuatu yang baru. Model PBL harus sering diterapkan di kelas-kelas tingkat SD agar keterampilan-keterampilan hidup siswa lebih terasah dalam abad 21 (Amir et al., 2022).

Motivasi belajar siswa bisa juga dikembangkan melalui media daring (Yogi, N., D. et al., 2023). Guru-guru di SD seharusnya juga terampil untuk menggunakan media daring. Azizi, D., G. et al. (2023) menyatakan bahwa media nyata juga harus dihadirkan dalam pembelajaran di kelas agar motivasi belajar siswa lebih meningkat. Guru harus terampil dalam mengelola kelas saat model PBL ini diterapkan (Suci & Ginting, 2023).

Sartika, A. & Razak, N. (2023) menyatakan penggunaan media efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa akan lebih semangat apabila dihadapkan sesuatu yang baru bagi mereka. Capaian belajar siswa akan lebih mudah terprediksi melalui model PBL ini (Kandia, I. et al., 2023).

Keterbatasan riset ini salah satunya adalah kurangnya waktu pembelajaran yang memerlukan waktu yang cukup panjang. Guru kelas perlu juga dibantu oleh rekan sejawat saat melakukan pengamatan di kelas saat model ini diimplementasikan. Rekomendasi yang bisa diberikan adalah saat akan menerapkan model ini di kelas, sebaiknya memanfaatkan sumber daya yang ada di sekolah, serta dibutuhkan kolaborasi yang sangat baik dengan sesama rekan sejawat.

SIMPULAN

Penerapan model PBL di SD dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IVA dari prasiklus ke siklus 1 sebesar 17%, dan meningkatkan motivasi belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 10%. Model PBL harus sering diterapkan dalam pembelajaran di kelas IV karena merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mengakomodasi keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dan juga berorientasi pada abad 21. Siswa harus didorong agar terbiasa dalam memecahkan masalah keseharian. Siswa juga harus disiapkan dalam menghadapi abad 21. Penelitian berikutnya disarankan untuk dapat menemukan model pembelajaran baru yang dapat lebih efektif dalam mencapai HOTS dan orientasi abad 21.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih pada suami yang telah *support* baik materil dan non materil terhadap PPG dan penelitian yang telah penulis lakukan. Terima kasih juga pada Bapak Dr. Ramdhan Witarsa, M.Pd. dan Ibu Fauziah, S. Pd. yang telah membimbing jalan menuju publikasi artikel ini. Semoga artikel ini bermanfaat bagi para pembacanya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, R., Marzuki, K., Jumiati, & Gaffar, F. (2022). Pengaruh Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Motivasi Belajar Warga Belajar Pendidikan Keaksaraan Berbasis Life Skill. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(3), 615–620.

- Aras, L., Irfan, M., & Amran, M. (2023). Analisis Gambaran Lingkungan Kelas dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 7(3), 478–485.
- Arrahim, & Azis, D., A. (2023). Implementasi Penggunaan Media Learning Videos terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 7(2), 317–321.
- Azizi, D., G., R., Kurniawati, R., P., & Setyowati, W. (2023). Penerapan Model Pembelajaran PJBL Berbantuan Media Pohon Literasi untuk Meningkatkan Kosakata Baru Siswa Kelas 5 SD. *Journal of Education Research*, 4(3), 1046–1053. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.222>
- Kalsum, U., & Taufiq, M. (2023). Upaya Guru Meningkatkan Maharah Istima' melalui Metode Storytelling pada Siswa Kelas X. *Journal of Education Research*, 4(3), 1251–1258. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.314>
- Kandia, I., W., Suarningsih, N., M., Wahdah, Arifin, Jenuri, & Suwama, D., M. (2023). The Strategic Role of Learning Media in Optimizing Student Learning Outcomes. *Journal of Education Research*, 4(2), 508–514.
- Lestari, S., Masfuah, S., & Oktavianti, I. (2023). Model Problem Based Learning Berbantuan Diorama Bulusan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 7(1), 90–97.
- Mujahidah, Isnar, M., Kadir, A., & Patta, R. (2021). Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus II. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(3), 447–455. <https://ojs.unm.ac.id/JIKAP/article/view/20912>
- Ni'mah, N., Suminar, T., & Sarwi. (2021). Desain Komik Berbasis Problem Based Learning Bermuatan Konservasi untuk Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Karakter Peduli Lingkungan. *JIKAP: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(3), 395–406.
- Refanda, F., R., & Dzarna. (2023). Penerapan Metode Student Centered Learning pada Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah Kaliwates Jember. *Journal of Education Research*, 4(4), 2050–2057.
- Rejeki, S., & Nisa, A., F. (2023). Pembelajaran Berbasis Bumedi untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 7(3), 499–504.
- Rosmalah, Amran, M., & Cahyani, I., G. (2022). Hubungan Lingkungan Belajar di Sekolah dengan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(1), 117–121.
- Sartika, A., D., & Razak, N., K. (2023). Keefektifan Penggunaan Media Rekaman Meletusnya Gunung Berapi Krakatau dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lembang, Kabupaten Pinrang. *Journal of Education Research*, 4(3), 1468–1475. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/413%0Ahttps://www.jer.or.id/index.php/jer/article/download/413/285>
- Siregar, N., Mariani, S., & Asikin, M. (2022). Kemampuan Komunikasi Matematis Bermuatan Etnomatematika melalui Model PBL Berbantuan Geogebra Ditinjau dari Minat Belajar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(1), 203–209.
- Suci, C., & Ginting, N. (2023). Implementasi Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 7 Karang Baru. *Journal of Education Research*, 4(3), 1429–1433.
- Yogi, N., D., M., Mardi, & Pratama, A. (2023). Pengembangan Pembelajaran Daring dan Media Online terhadap Kemandirian Belajar yang Dimediasi Motivasi Belajar Siswa SMA. *Journal of Education Research*, 4(3), 1101–1118. <http://jurnaledukasia.org>